

## **IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN "DEDIKASI DESA KALTIM" MENCiptakan LINGKUNGAN PEMBELAJARAN BERKELANJUTAN DI DESA TANJUNG BATU**

**Glorya Kaligis<sup>1</sup>, Rosyid Nurrohman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman

<sup>1</sup> E-mail address [gloriaakaligiss@gmail.com](mailto:gloriaakaligiss@gmail.com); <sup>2</sup> E-mail address [rosyidnr@fisip.unmul.ac.id](mailto:rosyidnr@fisip.unmul.ac.id)

### **Abstract**

*The "Dedikasi Desa Kaltim" program aimed to address educational challenges in Tanjung Batu Village, focusing on literacy and community engagement. This initiative, conducted by students of FISIP UNMUL, involved direct teaching methods and interactive socialization to enhance the educational experience of elementary school students. The program was implemented from September 12 to 16, 2024, targeting SD 013 students. Results showed a significant increase in student participation and interest in learning, as evidenced by improved engagement during literacy activities. The program facilitated a supportive learning environment, fostering enthusiasm for education among students. Overall, the initiative demonstrated a positive impact on the community, bridging gaps between students and educational resources.*

**Keywords:** education, socialization, village

### **Abstrak**

*Program "Dedikasi Desa Kaltim" bertujuan untuk mengatasi tantangan pendidikan di Desa Tanjung Batu, dengan fokus pada literasi dan keterlibatan masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan oleh mahasiswa FISIP UNMUL, yang melibatkan metode pengajaran langsung dan sosialisasi interaktif untuk meningkatkan pengalaman pendidikan siswa sekolah dasar. Program ini dilaksanakan dari 12 hingga 16 September 2024, menargetkan siswa SD 013. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam partisipasi dan minat belajar siswa, yang terlihat dari keterlibatan yang lebih baik selama kegiatan literasi. Program ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membangkitkan antusiasme siswa terhadap pendidikan. Secara keseluruhan, inisiatif ini menunjukkan dampak positif pada masyarakat, menjembatani kesenjangan antara siswa dan sumber daya pendidikan.*

**Kata Kunci:** pendidikan, sosialisasi, desa

## PENDAHULUAN

Dedikasi Desa Kaltim merupakan kegiatan yang berbentuk pengabdian yang dilakukan oleh MPM FISIP UNMUL dari BEM FISIP UNMUL kepada masyarakat desa di Kalimantan Timur dengan melakukan pengajaran baca dan tulis serta sosialisasi. Dedikasi Desa Kaltim merupakan program kerja besar dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yang baru diinisiasi oleh Kementerian Sosial dan Masyarakat.

Suharno (2022:15) menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan Pendidikan di daerah terpencil, pengabdian Masyarakat menjadi salah satu metode yang efektif untuk menjembatani kesenjangan pendidikan. Tujuan dari diadakannya program kerja ini ialah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan dan juga sebagai jembatan penghubung antara masyarakat di desa dengan mahasiswa yang ingin melakukan program kerja yang dimana tujuannya itu untuk membawa pembaruan yang lebih baik kepada masyarakat desa tersebut. Dedikasi Desa Kaltim ini juga merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai Bentuk rasa saling mendukung untuk kemajuan serta perubahan pada anak-anak serta

masyarakat disana untuk menjadi lebih baik lagi dan lebih mengembangkan minat bakatnya serta untuk memajukan pendidikan yang ada disana.

Urgensi kegiatan pengabdian ini sangat jelas terlihat dari kondisi sosial dan ekonomi masyarakat desa. Menurut data yang ada, masih terdapat desa-desa yang tergolong sangat tertinggal di Kalimantan Timur, dengan infrastruktur yang kurang memadai dan akses terbatas terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan Kesehatan. Dengan adanya program Dedikasi Desa Kaltim, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat desa melalui pengajaran baca dan tulis serta sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Program kerja ini dirancang untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dengan pendekatan yang terstruktur.

Sekolah merupakan institusi Pendidikan legal yang memiliki wewenang untuk mencari dan kecenderungan anak didik untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa secara utuh. Sekolah sampai saat ini masih dipandang sebagai bentuk dari partisipasi dan dukungan peningkatan sumber daya manusia, sehingga keberadaannya mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan setiap bangsa (Slamento, 2003:1) Melalui

kegiatan pengajaran dan sosialisasi, mahasiswa FISIP UNMUL tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator perubahan sosial. Mereka akan membantu masyarakat memahami pentingnya pendidikan dan memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka

## METODE DAN PELAKSANAAN

### Metode

Kegiatan Dedikasi Desa Kaltim mencakup metode pengabdian yang dilakukan oleh Divisi Pendidikan, berfokus pada sosialisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya siswa-siswi SD 013, tentang pentingnya pendidikan dan pengembangan diri. Melalui sesi sosialisasi, mahasiswa dari BEM FISIP UNMUL akan menjelaskan berbagai aspek Pendidikan seperti peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini akan diukur melalui peningkatan jumlah siswa yang aktif mencari informasi tentang pendidikan, keterampilan membaca dan menulis yang meningkat, serta partisipasi siswa dalam program pendidikan lanjutan setelah kegiatan. Untuk mengevaluasi pencapaian indikator keberhasilan,

metode evaluasi yang akan digunakan meliputi interaksi siswa selama kegiatan, dan diskusi kelompok untuk mendengarkan pandangan siswa mengenai manfaat yang mereka peroleh. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, diharapkan Dedikasi Desa Kaltim dapat memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat desa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mendorong perubahan sosial yang positif.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Dedikasi Desa Kaltim dilaksanakan di Desa Tanjung Batu, Kabupaten Kutai Kartanegara, pada tanggal 12 hingga 16 September 2024, dimulai setiap hari pukul 07.00 WITA hingga selesai. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SD 013 di desa tersebut, yang ditentukan melalui analisis kebutuhan pendidikan dan komunikasi langsung dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan dukungan tambahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP Universitas Mulawarman (UNMUL) yang merupakan program Dedikasi Desa Kaltim 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial Masyarakat BEM FISIP UNMUL. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan

minat belajar siswa di SD 013 Tanjung Batu, yang berdasarkan wawancara langsung dengan Sekretaris Desa, menunjukkan bahwa angka partisipasi siswa yang sangat rendah. Menurut Riebel (1980:2) Kegiatan pengajaran yang interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, menjadikan mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024, dengan tujuan utama untuk membangkitkan minat belajar siswa di SD 013. Mahasiswa FISIP UNMUL melakukan pendekatan langsung secara interaktif kepada siswa dari kelas 1 hingga kelas 5 melalui berbagai program pengajaran yang dirancang untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Tanjung Batu. Dalam wawancara tersebut, terungkap bahwa minat sekolah anak-anak di desa ini sangat rendah. Banyak faktor yang berkontribusi, termasuk kurangnya fasilitas pendidikan dan dukungan dari orang tua. Hal ini menjadi latar belakang penting bagi mahasiswa untuk merancang program yang dapat menjawab tantangan tersebut.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Setelah memahami kondisi yang ada, mahasiswa membagi kegiatan menjadi beberapa sesi, yang mencakup:  
**Peningkatan Literasi**

Mahasiswa mengadakan sesi khusus yang berfokus pada literasi, dengan menggunakan permainan dan aktivitas interaktif untuk membantu siswa memahami pentingnya membaca dan belajar. Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan membaca bersama dan bercerita, sehingga mereka dapat merasakan manfaat dari literasi dengan cara yang menyenangkan. Pengajaran di kelas 1 dan 2 dimulai pada pukul 08.00 hingga 08.45. Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam permainan teka-teki silang yang dirancang khusus. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, dan saat mereka

berhasil, sorakan gembira menggema di dalam kelas.

Permainan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca mereka tetapi juga membangun rasa percaya diri. Selain itu, sesi ini juga melibatkan gerakan fisik melalui permainan yang mengharuskan siswa untuk bergerak aktif. Ketika seorang siswa menyebutkan nama hewan, mereka diharuskan untuk mengangkat tangan. Jika tangan mereka tertangkap, mereka harus maju, memperkenalkan diri, dan menjawab pertanyaan. Interaksi ini menciptakan suasana yang sangat dinamis dan menyenangkan.



Gambar 2. Membaca Bersama

### Pengenalan Poin 6S

Kegiatan berlanjut ke kelas 3 dan 4 dari pukul 08.45 hingga 09.30. Di kelas ini, pengenalan Poin 6S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan simpati) menjadi fokus utama. Melalui diskusi yang melibatkan semua siswa, mereka diajak

untuk memahami pentingnya sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Pengajar mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berbagi pengalamannya. Siswa sangat antusias dalam sesi ini, terlihat dari banyaknya tangan yang terangkat untuk menjawab pertanyaan. Mereka berbagi cerita tentang pengalaman pribadi yang berkaitan dengan tema 6S, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami konsep tersebut tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pengenalan Poin 6S

Dalam upaya membangun karakter siswa, mahasiswa mengajarkan Poin 6S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan simpati). Siswa diajak berlatih menerapkan sikap-sikap ini dalam interaksi sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Melalui

diskusi dan role play, siswa belajar bagaimana sikap positif dapat mempengaruhi hubungan sosial mereka.

### **Pengajaran Materi IPA dan PKN**

Mahasiswa melakukan pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Dengan cara penyampaian materi yang interaktif, menggunakan metode tanya jawab dan diskusi kelompok. Siswa didorong untuk bertanya dan berbagi pendapat tentang konsep-konsep yang diajarkan, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Sesi Kelas 5 menjadi sesi terakhir yang berlangsung dari pukul 09.30 hingga 10.15. Di sini, materi yang disampaikan mencakup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pendekatan interaktif yang digunakan dalam sesi ini membuat siswa terlibat aktif. Mereka diajak untuk menjawab pertanyaan seputar pelajaran IPA dengan metode tanya jawab. Permainan tanya jawab ini menantang siswa untuk berpikir cepat dan tepat. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan konsep dasar IPA, seperti jenis-jenis hewan dan sifat-sifatnya. Setelah itu, diskusi mengenai Pancasila dilakukan dengan cara yang menarik. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjelaskan pemahaman mereka tentang nilai-nilai

Pancasila, yang memperkaya wawasan mereka mengenai identitas bangsa.



Gambar 4. Proses Pengajaran

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP UNMUL melalui program DediKasi Desa Kaltim 2024 berhasil menciptakan suasana belajar yang positif di SD 013 Tanjung Batu. Meskipun tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa cukup besar, pendekatan interaktif dan menyenangkan yang diterapkan oleh mahasiswa menunjukkan hasil yang menggembirakan. Siswa menjadi lebih antusias untuk belajar, dan program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap minat dan prestasi akademik mereka di masa depan.

### **Saran**

Saran untuk program ini dilanjutkan dengan lebih terstruktur dan melibatkan lebih banyak partisipasi dari Masyarakat

terutama orang tua, untuk mendukung Pendidikan anak-anak. Kolaborasi dengan Lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah perlu ditingkatkan untuk mendapatkan dukungan tambahan dalam bentuk sumber daya dan fasilitas, sehingga program ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan bagi Masyarakat desa Tanjung Batu.

### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program Dedikasi Desa Kaltim 2024. Ucapan terima kasih kami tujuhan kepada seluruh mahasiswa yang turut mendukung dan berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Tanjung Batu yang telah menyambut dengan hangat dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di daerah ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut demi kemajuan bersama.

### DAFTAR PUSTAKA

Anggita, A. D., Subekti, E. E., Prayito, M., & Prasetyawati, C. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 78-84.

- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43-56.
- Khasanah, K. (2019). Peta konsep sebagai strategi meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edutrain: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(2), 152-164.
- Muliastrini, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2-1), 88-102.
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 185-194

